

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep biaya merupakan salah satu hal yang terpenting dalam akuntansi manajemen dan akuntansi biaya. Adapun tujuan memperoleh informasi biaya digunakan untuk proses perencanaan, pengendalian dan pembuatan keputusan. Biaya didefinisikan sebagai kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi.

Secara umum, dalam akuntansi manajemen dikenal 2 (dua) golongan biaya, yaitu biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, namun biaya per unitnya tetap. Artinya, jika volume kegiatan diperbesar 2 (dua) kali lipat, maka total biaya juga menjadi 2 (dua) kali lipat dari jumlah semula. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya sampai tingkat kegiatan tertentu relatif tetap dan tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan.

Biaya ini berasal dari penggunaan *input-input* dalam proses produksi, baik *input* tetap maupun *input* variabel. *Output* perusahaan yang berupa barang produksi tergantung pada jumlah *input* yang digunakan dalam produksi. Menurut Djamali (2000 : 126) dalam produksi, *input* tetap sering diistilahkan *technical unit*, yang memiliki kapasitas yang bervariasi untuk menyerap dan merubah *input* variable menjadi *output*. Untuk menghasilkan suatu produk diperlukan hubungan antara faktor produksi *input* dengan

komoditas (*output*). Hubungan antara *input* dan *output* dijelaskan dalam fungsi produksi.

Keadaan yang terjadi pada perusahaan PT. Tolan Tiga Indonesia Medan memotivasi peneliti untuk melakukan kajian tentang penggunaan biaya terutama biaya tetap dan biaya variabel dan pengaruhnya terhadap hasil produksi. Harapan dilakukannya penelitian adalah dapat diketahui sumber *daya/input* yang memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil produksi, sehingga tidak terjadi penyelewengan penggunaan biaya sesuai dengan jumlah kelapa sawit yang di produksi.

Berdasarkan uraian di atas kiranya penting untuk diadakan penelitian kembali, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Anallsis Efektivitas Biaya Tetap dan Biaya Variabel Terhadap Hasil Produksi Kelapa Sawt Pada PT. Tolan Tiga Indonesia Medan".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan suatu masalah yang dapat diangkat yaitu: "Apakah biaya tetap dan biaya variabel telah efektif terhadap hasil produksi kelapa sawit di PT. Tolan Tiga Indonesia Medan?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis lakukan dalam penelitian ini antara lain adalah : "Untuk mengetahui efektivitas biaya tetap dan biaya variable terhadap hasil produksi kelapa sawit di PT. Tolan Tiga Indonesia Medan".